GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3091

Analisis Karakter Cinta Tanah Air Siswa Kelas IV SDN 064009 Medan Melalui Pembelajaran Pancasila Pada Kurikulum Merdeka

Author:
Suyanti [1],
Nur Kholila Lubis [2]
Reh Bunga Beru Perangin-angin [3]
Afiliation:
Universitas Negeri Medan

Corresponding email
suyantiy661@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 02-11-2023
Accepted: 02-11-2023
Published: 05-11-2023

How To cite:

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penelitian ini menggambarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis karakter cinta tanah air siswa IV SDN 064009 Medamelalui pembelajaran Pancasila dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana pembelajaran Pancasila berdampak pada karakter cinta tanah air siswa di SD, serta untuk mengevaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka dalam mencapai tujuan pembentukan karakter yang mencintai tanah airPenelitian ini menggunakan. **Metode penelitian** kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara, dan kuesioner kepada siswaIV SDN 064009 Medan yang mengikuti pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk menilai perubahan dalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, tingkat kesadaran terhadap nilai-nilai kebangsaan, serta perubahan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif pada karakter cinta tanah air siswa kelas IV SDN 064009 Medan. Siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Pancasila, lebih sadar akan nilai-nilai kebangsaan, dan terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang mendukung cinta tanah air. Ini mengindikasikan bahwa Kurikulum Merdeka dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air. Studi ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan kurikulum dan pendekatan pembelajaran di kelas IV SDN 064009 Medan, serta memberikan landasan bagi upaya pendidikan yang lebih berfokus pada pembentukan karakter siswa yang berakar pada cinta tanah air dan nilai-nilai Pancasila sebagai bagian dari identitas nasional Indonesia.
Kesimpulan:
Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif yang signifikan pada karakter cinta tanah air siswa SDN 064009 Medan. Peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila, kesadaran kebangsaan, dan perubahan positif dalam perilaku siswa adalah hasil langsung dari pembelajaran ini

GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3091

***Kata kunci**: Karakter, Cinta Tanah Air, Pendidikan Pancasila, Kurikulum Merdeka*

Pendahuluan

Indonesia, sebagai sebuah negara dengan beragam budaya, etnis, dan agama, menghadapi tantangan besar dalam menjaga kesatuan dan persatuan nasionalnya. Dalam rangka membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan bangsa, pendidikan menjadi elemen kunci yang memegang peran penting dalam membentuk karakter dan identitas warga negara. Salah satu aspek penting yang perlu ditekankan dalam pendidikan adalah karakter cinta tanah air.

Cinta tanah air adalah nilai yang mendasar dalam membentuk identitas nasional dan menciptakan rasa persatuan di tengah keragaman budaya dan suku bangsa. Untuk mewujudkan cita-cita ini, Pancasila, yang merupakan dasar negara dan ideologi nasional Indonesia, memegang peran kunci. Pancasila mengandung nilai-nilai yang mencerminkan semangat cinta tanah air, seperti ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.

Kurikulum Merdeka, sebagai upaya terbaru dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia, bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakar pada nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air (Tribunnews, 2023). Dalam konteks ini, pembelajaran Pancasila menjadi salah satu elemen utama dalam mencapai tujuan tersebut. Penyelidikan terhadap efektivitas pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka menjadi penting, karena menyangkut pembentukan karakter dan identitas nasional generasi muda Indonesia.

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga dalam mendukung pengembangan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter siswa yang mencintai tanah air dan berkomitmen pada nilai-nilai Pancasila sebagai bagian integral dari identitas nasional Indonesia (Nurhayati). Hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan dasar bagi penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam mencapai tujuan karakter bangsa yang lebih kuat dan bersatu dalam keragaman.

Studi Literatur

Menurut Atika et al. (2019: 108), "Cinta tanah air adalah perilaku yang menunjukkan kepedulian, penghargaan, yang dilandasi semangat kebangsaan serta rela berkorban demi nusa dan bangsa." Oleh karena itu, cinta tanah air adalah sikap yang dapat ditanamkan dalam diri siswa untuk menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka dan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

“Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, kultur, ekonomi, dan politik bangsanya,” kata Mahbudi (Hardiyanti, 2017: 42).

Secara resmi, mata pelajaran Pendidikan Pancasila akan menggantikan PPKn mulai Juni 2022 atau akan diterapkan mulai tahun ajaran 2022/2023 bersamaan dengan penerapan kurikulum baru, yaitu Kurikulum Merdeka. Penggantian ini tertuang dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran.

Menurut Fitri dalam Irawan et al. (2020: 251), cinta tanah air terdiri dari: a. Menanamkan rasa nasionalisme dan persatuan bangsa; b. Menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan baik; dan c. Memajang bendera Indonesia, Pancasila, dan gambar presiden, serta simbol negara lainnya.

GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3091

D. Bangga dengan karya bangsa dan cinta tanah air sangat penting bagi peserta didik untuk mempertahankan budaya Indonesia.

Dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci seputar dampak pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka terhadap karakter cinta tanah air siswa SDN 064009 Medan, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam. Penelitian ini memadukan metode kualitatif dan kuantitatif untuk menggali berbagai aspek yang berkaitan dengan karakter cinta tanah air siswa. Hal ini mencakup pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, kesadaran terhadap nilai-nilai kebangsaan, serta perubahan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air.

Menurut Suryani dan Tridiatno (2021: 373), cinta tanah air terdiri dari tiga komponen: cinta terhadap tempat dan lingkungannya, cinta terhadap pemerintah atau otoritas yang mengatur kehidupan masyarakat, dan cinta terhadap ide-ide, cita-cita, dan penggunaannya yang melekat pada negara atau bangsa.

Empat indikator membentuk komponen muatan cinta tanah air, menurut Alfarisi dan Suseno (2019: 112). Ini adalah kehadiran muatan cinta tanah air, muatan nilai karakter, pengintegrasian cinta tanah air dan paatriotisme, dan sikap patriotisme.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bagian integral dari sebuah studi yang membantu peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasa bangga siswa terhadap tempat tinggal mereka melalui pembelajaran Pancasila dalam konteks Kurikulum Merdeka. Dalam bagian ini, kami akan membahas secara mendalam tentang metodologi penelitian yang digunakan, termasuk desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Selain itu, kami juga akan mengulas Undang-Undang Pendidikan terbaru di Indonesia sebagai kerangka hukum yang relevan dan memberikan referensi jurnal pendukung yang relevan

1. Desain Penelitian:
   Penelitian ini menggunakan fase kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang karakter cinta tanah air siswa dan konteks pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka.
2. Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar Kelas IV SDN 064009 Medan yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran Pancasila. Pemilihan sekolah dilakukan dengan pertimbangan kemudahan akses dan keragaman geografis.
3. Subjek Penelitian: Subjek penelitian utama adalah siswa Kelas IV SDN 064009 Medan yang mengikuti pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Mereka akan dibagi menjadi kelompok eksperimen (siswa yang mengikuti pembelajaran Pancasila) dan kelompok kontrol (siswa yang tidak mengikuti pembelajaran Pancasila) untuk analisis perbandingan.
4. Fase Kualitatif: a. Wawancara Mendalam: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah siswa yang terlibat dalam pembelajaran Pancasila. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila, persepsi mereka tentang pembelajaran Pancasila, dan pengalaman mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan.b. Observasi Kelas: Observasi kelas akan dilakukan untuk memahami

GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3091

pelaksanaan pembelajaran Pancasila dalam konteks sehari-hari. Observasi akan mencakup interaksi guru-siswa, materi yang diajarkan, dan penggunaan metode pembelajaran.

5. Analisis Data: a. Analisis Kualitatif: Data kualitatif dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola, dan temuan yang relevan.
6. Interpretasi Hasil: Hasil dari analisis data kualitatif digunakan untuk memahami dampak pembelajaran Pancasila pada karakter cinta tanah air siswa. Temuan akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi sejauh mana pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka berkontribusi pada karakter siswa.

Hasil

Penelitian ini menunjukkan sejumlah temuan yang signifikan terkait dengan karakter cinta tanah air siswa SDN 064009 Medan yang mengikuti pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Berikut adalah beberapa hasil utama: Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman nilai-nilai dasar Pancasila. Mereka mampu merinci dan menjelaskan lima sila Pancasila dengan lebih baik daripada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran tersebut.

Siswa yang terlibat dalam pembelajaran Pancasila juga menunjukkan tingkat kesadaran yang lebih tinggi terhadap nilai-nilai kebangsaan. Mereka lebih mampu mengidentifikasi lambang-lambang negara, seperti bendera dan lagu kebangsaan, dan mengekspresikan rasa hormat terhadapnya. Dalam mengikuti pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka cenderung menunjukkan perubahan dalam perilaku mereka. Mereka lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung cinta tanah air, seperti upacara bendera, kegiatan sosial di masyarakat, dan partisipasi dalam kegiatan kebangsaan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif pada karakter cinta tanah air siswa SDN 064009 Medan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Kurikulum Merdeka untuk membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air dan menghayati nilai-nilai Pancasila sebagai bagian integral dari identitas nasional Indonesia (Suryani & Tridiatno, 2021).

Peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila adalah elemen kunci dalam pembentukan karakter siswa yang cinta tanah air. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang Pancasila, siswa dapat lebih baik menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini juga menciptakan dasar yang kuat untuk kesadaran kebangsaan, karena nilai-nilai Pancasila merupakan bagian integral dari identitas nasional.

Perubahan dalam perilaku siswa, seperti partisipasi aktif dalam upacara bendera dan kegiatan sosial yang mendukung masyarakat, adalah hasil dari pemahaman yang lebih dalam tentang cinta tanah air dan komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan. Dalam konteks ini, pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka telah berhasil membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat.

Dari penelitian ini memberikan dukungan yang kuat untuk melanjutkan dan mengembangkan pendekatan pendidikan karakter yang mengintegrasikan Pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, pendidikan di Indonesia dapat terus berperan dalam membentuk

Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3091

generasi muda yang mencintai tanah air dan mampu menjaga persatuan dalam keragaman budaya dan etnis. Dengan memperkuat karakter cinta tanah air, bangsa Indonesia dapat melangkah maju ke masa depan dengan persatuan yang lebih kokoh.

Peningkatan pemahaman, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran Pancasila lebih sadar akan nilai-nilai kebangsaan dan lebih mampu mengidentifikasi dan menghargai simbol-simbol kebangsaan. Ini menciptakan dasar yang lebih kuat untuk identitas nasional yang bersatu di tengah keragaman budaya dan etnis.

Analisis statistik juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran Pancasila dan kelompok kontrol yang tidak mengikuti. Hasil ini menguatkan temuan bahwa pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif yang signifikan pada karakter siswa.

Penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Dalam upaya untuk membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air, pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka memiliki potensi yang besar. Oleh karena itu, ada dorongan untuk melanjutkan dan mengembangkan pendekatan pendidikan karakter ini.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan wawasan yang berharga untuk pembuat kebijakan pendidikan. Ini menunjukkan pentingnya memasukkan pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka sebagai bagian integral dari pendidikan nasional (Rillah, Lyesmaya, & Amalia, 2022). Dengan begitu, pendidikan di Indonesia dapat lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

Dalam menghadapi tantangan global dan perubahan sosial yang cepat, karakter cinta tanah air menjadi penting dalam mempertahankan persatuan dan identitas nasional. Dalam konteks ini, Kurikulum Merdeka dengan pembelajaran Pancasila memiliki potensi untuk membentuk generasi muda yang kuat dan bersatu dalam keragaman.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif yang signifikan pada karakter cinta tanah air siswa kelas IV SDN 064009 Medan. Peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila, kesadaran kebangsaan, dan perubahan positif dalam perilaku siswa adalah hasil langsung dari pembelajaran ini. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka memiliki potensi yang besar dalam membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air dan menghayati nilai-nilai Pancasila sebagai bagian integral dari identitas nasional Indonesia. Ini adalah langkah yang sangat penting dalam membangun persatuan dan kebangsaan di tengah keragaman budaya dan etnis. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan pendidikan karakter di Indonesia dan memberikan landasan bagi perbaikan lebih lanjut dalam pelaksanaan pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, pendidikan di Indonesia dapat terus berperan dalam membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air dan komitmen pada nilai-nilai Pancasila. Dengan memperkuat karakter cinta tanah air, bangsa Indonesia dapat maju ke masa depan dengan persatuan yang lebih kokoh.

Referensi

Atika, N. T., Wakhuyudu, H., dan Fajriyah, K. (2019). “Pelaksanaan Penguatan di Kota Pasuruan. Jurnal Sains psikologi. 6, (1), 9-15

Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3091

Hardiyanti, f. S. (2017). Skirpsi. Penanaman Karakter Disiplin dan cinta Tanah Air di SMA Islam Al Azhar 7 Sola Baru. Skripsi.

Irawan, Fitri. (2020). "Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pendidikan." Harmony: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(2), 251-260. Available at: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/46542

Alfarisi, & Suseno. (2019). "Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air: Kajian Teoritik dan Praktik." In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS, 112-119. Available at: https://jurnal.uns.ac.id/prosiding-snpips/article/view/33022

Suryani, & Tridiatno. (2021). "Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan IPS, 11(2), 373-382.

Available at: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JP-IPS/article/view/46542

Rillah, Gisha Restu, Lyesmaya, Dyah, & Amalia, Arsyi Rizqia. (n.d.). "Analisis Karakter Cinta Tanah Air pada Buku Siswa Kelas 5 Tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)." Available at: https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/1348

Tribunnews. (2022, June 3). Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Mulai Ditetapkan di Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2022/2023. Available at: https://www.tribunnews.com/pendidikan/2022/06/03/mata-pelajaran-pendidikan-pancasila-mulai-ditetapkan-di-kurikulum-merdeka-tahun-ajaran-20222023